



Pengaruh Metode Glenn Doman Terhadap Kemampuan Membaca Pada Anak Usia Dini Di Tk Mentari Bontoa Kota Makassar

A. Evi Nurfawali Asbar¹, Auliya Rahmah², Asriani Azis³, Ima Ismail⁴, Herman⁵
^{1,2,3,4,5} Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Makassar

*Penulis¹, e-mail: [*evhynurfawali@gmail.com](mailto:evhynurfawali@gmail.com)¹

Penulis², e-mail: Auliyaalma20@gmail.com²

Penulis³, e-mail: asrianiani929@gmail.com³

Penulis⁴, e-mail: imasafaat12@gmail.com⁴

Penulis⁵, e-mail: herman-hb83@unm.ac.id⁵

Abstract

The Glenn Doman method is a method that can be used to help students improve their early reading skills. The use of the Glenn Doman method can stimulate a child's brain to develop better. The purpose of this study was to determine the effect of the Glenn Doman method on children's early reading skills at Mentari Bontoa Kindergarten, Makassar City. The method used in this research is quantitative with a descriptive correlation approach. The population in this study was class B Mentari Bontoa Kindergarten, Makassar City. The sampling technique was carried out using the technique *Nonprobability Sampling* (Saturated Sampling). The sample in this study amounted to 30 children. Data collection techniques using a questionnaire (questionnaire) with an assessment instrument. Based on the results of the study it was concluded that there was an influence of the Glenn Doman method on children's early reading ability. Based on the results of the simple linear regression analysis test, it shows that the R Square value is 0.536. This shows that there is an influence of the Glenn Doman method (variable X) on reading ability (variable Y) with a value of 53.6%.

Abstrak

Metode Glenn Doman merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk membantu anak didik dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan, penggunaan metode Glenn Doman ini dapat menstimulasi otak anak agar berkembang lebih baik. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode Glenn Doman terhadap kemampuan membaca permulaan anak di Taman Kanak-kanak Mentari Bontoa Kota Makassar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif correlation. Populasi dalam penelitian ini yaitu kelas B Taman Kanak-kanak Mentari Bontoa Kota Makassar. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan Teknik *Nonprobability Sampling* (Sampling Jenuh). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 anak. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner (Angket) dengan instrument penilaian. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode Glenn Doman terhadap kemampuan membaca permulaan anak. Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa nilai R Square adalah sebesar 0,536. Hal ini menunjukkan ada pengaruh metode Glenn Doman (Variabel X) terhadap Kemampuan membaca (variabel Y) dengan nilai sebesar 53,6%.

Kata Kunci: Metode; Glendoman; Membaca Awal; Anak Usia Dini; Perkembangan

How to Cite: Asbar. A. E. N., Rahmah. A., Azis. A., Ismail. I, Herman. (2023). Pengaruh Metode Glenn Doman Terhadap Kemampuan Membaca Pada Anak Usia Dini Di Tk Mentari Bontoa Kota Makassar. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 12(1), 155-162. <https://doi.org/10.24036/jbmp.v12i2>



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2023 by author.

1. Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai anak usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian stimulus/ rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki Pendidikan lebih lanjut. Pada anak usia dini adalah masa yang tepat untuk melakukan pendidikan, karena pada masa ini

anak sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang luar biasa (Sulistyawati & Sujarwo, 2016).

Usia dini (0-6 tahun) merupakan masa keemasan (*Golden Age*) bagi anak. Pada masa ini, tentunya orang tua dan pendidik memiliki peran yang sangat penting karena kegagalan dan keberhasilan pengembangan kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual anak terletak pada kemampuan orang tua dan tenaga pendidik dalam memanfaatkan peluang masa keemasan. Optimalisasi dari peran orang tua yang berkelanjutan dan konsisten terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak pada masa keemasan (*Golden Age*) tentunya dapat menentukan kualitas anak dikemudian hari.

Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini adalah dua hal yang berbeda dan merupakan hal yang sangat penting bagi anak usia dini. Pertumbuhan dan perkembangan dapat dilakukan dengan melakukan stimulasi dan pembelajaran secara *continue*. Bagi anak usia dini, pembelajaran merupakan permainan, belajar merupakan bermain, jadi jika anak sedang melakukan permainan maka sesungguhnya anak tersebut sedang belajar karena belajarnya anak pada saat mereka bermain (Mulyasa, 2017).

Aspek yang dikembangkan sejak usia dini salah satunya adalah aspek bahasa. Bahasa merupakan setiap sarana komunikasi dengan mengubah pikiran dan perasaan ke dalam bentuk simbol-simbol sehingga maknanya dapat diberikan kepada orang lain (Hurlock dalam Robingatin & Zakiyah, 2019). Dalam hal ini, yang dimaksud adalah adanya perbedaan bentuk komunikasi pada anak seperti tulisan, bicara, Bahasa simbol, ekspresi wajah dan lain-lain.

Orang tua dan guru memiliki peran yang sangat penting dalam mempersiapkan anak untuk menghadapi jenjang pendidikan selanjutnya, salah satu aspek bahasa yang perlu dipersiapkan adalah kemampuan anak dalam mengenal huruf yang nantinya dapat berkembang menjadi kemampuan membaca kata. Seiring bertambahnya usia, maka tahapan perkembangan bahasa anak usia dini juga akan berkembang seperti kosa kata yang dimiliki semakin banyak, hal ini dipengaruhi oleh adanya pengaruh lingkungan, kecerdasan, kesehatan, motivasi serta faktor-faktor lain. Membaca merupakan suatu proses yang dilakukan untuk memproses pesan. Membaca merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan manusia untuk memperluas wawasan. Bond dalam Ani & Fitria (2019), mengemukakan bahwa membaca merupakan pengenalan symbol-simbol bahasa tulis yang dibaca, untuk membangun suatu pengertian melalui pengalaman yang telah dimiliki

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sari & Widyasari (2022) dengan judul “metode Glenn Doman untuk menumbuhkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini” hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang cukup signifikan dari metode glenn doman terhadap peningkatan kemampuan membaca pada anak usia dini. Begitu pula penelitian yang telah dilakukan oleh Yulianti (2019) dengan judul “Pengaruh Metode Membaca Glenn Doman Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun” hasil penelitiannya yaitu terdapat nilai signifikansi antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yaitu $0,001 < 0,05$ maka hipotesis diterima yang artinya terdapat pengaruh metode membaca Glenn Doman terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun. Selain itu, Wahyu et al. (2018) juga telah melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode *Glenn Doman* (Tahap 1 Dan 2) Terhadap Perkembangan Komunikasi Anak Autisme” dimana hasilnya menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan terapi glenn doman tahap 1 dan 2 terhadap perkembangan komunikasi anak autisme di Autis Center Bengkulu. Berdasarkan beberapa hasil penelitian tersebut maka kami memilih menggunakan metode Glenn Doman sebagai media pembelajaran untuk membantu anak dalam membaca permulaan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada bulan November 2022 terhadap anak didik dengan usia 5-6 tahun yaitu pada kelompok B di TK Mentari Bontoa Kota Makassar, menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam mengenal konsep huruf dan kata sebagai tahapan awal dalam proses membaca belum sesuai dengan tahap-tahap perkembangan yang seharusnya. Selain itu pada saat observasi dilakukan, peneliti memberikan pertanyaan kepada guru-guru mengenai kemampuan membaca permulaan dan didapatkan hasil bahwa sebagian besar anak belum memiliki kemampuan membaca permulaan seperti mengenal konsep huruf dan kata. Metode yang digunakan di kelompok B di TK Mentari Bontoa Kota Makassar dalam mengajarkan anak membaca menggunakan metode eja, yang dimana metode tersebut tidak menarik minat anak dan cenderung membuat anak bosan. Jadi, kami menggunakan metode yang dapat menarik minat dan tidak membuat anak bosan yaitu metode Glenn Doman. Dimana dalam proses penerapannya terdapat beberapa tahap dan tentunya menyenangkan sehingga anak dapat dengan cepat mengerti dan memahami.

2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif correlation. Pendekatan korelasional dalam penelitian ini, bertujuan agar peneliti dapat mengetahui tingkat hubungan antara metode Glenn Doman terhadap kemampuan membaca anak di TK Mentari Bontoa. peneliti juga akan menggambarkan fenomena yang terjadi di sekolah tersebut sehingga peneliti dapat memperoleh kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

Penelitian ini dilaksanakan di TK Mentari Bontoa Kota Makassar. Populasi dalam penelitian ini adalah anak kelompok B di TK Bontoa Kota Makassar. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan Teknik *Nonprobability Sampling* (Sampling Jenuh). Sampel dalam penelitian ini adalah kelompok B1 dan kelompok B2 dengan jumlah anak didik 30 orang. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner (Angket) dengan instrument penilaian. Teknik analisis data yang digunakan, diantaranya: (1) Uji Validitas (2) Uji Reliabilitas dilakukan, (3) Uji Normalitas (4) Uji Koefisien, dan (5) Uji Hipotesis

3. Hasil dan Pembahasan

Untuk mengetahui gambaran kemampuan membaca anak, peneliti menggunakan tiga indikator, yaitu: (1) Melafalkan kata yang mempunyai suku kata awal dan suku kata akhir yang sama, (2) menghubungkan gambar atau benda dengan kata, (3) Membaca kata, dengan persentasi jawaban sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frequency Kemampuan Membaca anak pada Indikator Pertama

Kategori	Frequency	Percent
Belum Berkembang (BB)	1	3,3 %
Mulai Berkembang (MB)	8	26,7 %
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	15	50,0 %
Berkembang Sangat Baik (BSB)	6	20,0%
Total	30	100,0%

Sumber: Hasil olahan data peneliti, 2022

Dengan melihat table di atas, mengenai persentase kemampuan membaca anak pada indikator pertama yaitu melafalkan kata yang mempunyai suku kata awal dan suku kata akhir yang sama, dari 30 anak, maka diketahui bahwa sebanyak 3,3 % (1 anak) dengan kategori belum berkembang, 26,7 % (8 anak) dengan kategori mulai berkembang, 50,0 % (15 anak) dengan kategori berkembang sesuai harapan, dan 20,0 % (6 anak) dengan kategori berkembang sangat baik.

Tabel 2. Distribusi Frequency Kemampuan Membaca anak pada Indikator Kedua

Kategori	Frequency	Percent
Belum Berkembang (BB)	-	-
Mulai Berkembang (MB)	4	13,3 %
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	14	46,7 %
Berkembang Sangat Baik (BSB)	12	40,0%
Total	30	100,0%

Sumber: Hasil olahan data peneliti, 2022

Dengan melihat table di atas, mengenai persentase kemampuan membaca anak pada indikator kedua yaitu menghubungkan gambar atau benda dengan kata, dari 30 anak, maka diketahui bahwa sebanyak 13,3 % (4 anak) dengan kategori mulai berkembang, 46,7 % (14 anak) dengan kategori berkembang sesuai harapan, dan 40,0 % (12 anak) dengan kategori berkembang sangat baik.

Tabel 3. Distribusi Frequency Kemampuan Membaca anak pada Indikator Ketiga

Kategori	Frequency	Percent
Belum Berkembang (BB)	-	-
Mulai Berkembang (MB)	4	13,3 %
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	14	46,7 %
Berkembang Sangat Baik (BSB)	12	40,0%
Total	30	100,0%

Sumber: Hasil olahan data peneliti, 2022

Dengan melihat table di atas, mengenai persentase kemampuan membaca anak pada indikator ketiga yaitu membaca kata, dari 30 anak, maka diketahui bahwa sebanyak 13,3 % (4 anak) dengan kategori mulai berkembang, 46,7 % (14 anak) dengan kategori berkembang sesuai harapan, dan 40,0 % (12 anak) dengan kategori berkembang sangat baik.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel X (Metode Glenn Doman)

Indikator	Nilai pearson correlation	Hasil Uji
1	0,792	Valid
2	0,866	Valid
3	0,810	Valid

Sumber: Hasil olahan data peneliti, 2022

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel Y (Kemampuan Membaca)

Indikator	Nilai pearson correlation	Hasil Uji
1	0,918	Valid
2	0,826	Valid
3	0,688	Valid
4	0,742	Valid

Sumber: Hasil olahan data peneliti, 2022

Berdasarkan hasil uji validitas pada table 4 dan table 5 diatas, maka dapat diperoleh hasil bahwa nilai pearson correlation setiap butir pernyataan yang ada pada kuesioner berada diatas nilai syarat r tabel 0,361 yang berarti seluruh pernyataan dinyatakan valid sebagai alat pengumpulan data.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Syarat	Nilai Cronbach's Alpha	Hasil Uji Reliabilitas
X	0,60	0,757	Reliabel
Y	0,60	0,798	Reliabel

Sumber: Hasil olahan data peneliti, 2022

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas yang telah dilakukan di atas, maka dapat diperoleh hasil bahwa nilai cronbach's Alpha melebihi angka kritik (0,60) yang berarti seluruh variable dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas yang terdapat pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui apa nilai residual yang diperoleh dapat berdistribusi normal ataupun tidak. Untuk mengetahui apakah nilai residual tersebut berdistribusi normal atau tidak, dapat kita lihat pada hasil output SPSS yang terdapat pada kolom *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* pada baris *Asymp. Sig (2-tailed)*. Jika nilai yang ada pada *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih dari (>) 0,05 maka data tersebut dengan berdistribusi normal dan Apabila nilai yang ada pada *Asymp. Sig (2-tailed)* kurang dari (<) 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Berikut adalah hasil output SPSS versi 25.

Tabel 7. hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Unstandardized Residual	
N	30

Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.20834659
Most Extreme Differences	Absolute	.139
	Positive	.139
	Negative	-.099
Test Statistic		.139
Asymp. Sig. (2-tailed)		.144 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: hasil olahan data peneliti, 2022

Berdasarkan Tabel 7 diatas, diketahui bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal sebab nilai yang ada pada *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,144 lebih dari (<) signifikansi 0,05%.

Analisis koefisien korelasi yang dilakukan pada penelitian ini untuk mengetahui kekuatan atau tingkat keeratan hubungan antara yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r). jenis hubungan antara variabel X dan Y dapat bersifat negatif dan positif. Menurut Sinambela & P. (2018), pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien yaitu:

Tabel 8 interval koefisien korelasi

No	Interval	Keterangan
1	0,00-0,199	Sangat rendah
2	0,20-0,399	Rendah
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-1,000	sangat kuat

Sumber: Sinambela & P., 2018

Perhitungan dan hasil pengujian koefisien korelasi yaitu:

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Pearson

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.732 ^a	0.536	0.519	1.230

Sumber: hasil olahan data peneliti, 2022

Tabel 9 di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi/ hubungan (R) sebesar 0,732. Yang menunjukkan bahwa terjadinya hubungan yang kuat antara Variabel X dan variabel Y. kemudian dari hasil output tersebut nilai koefisien determinasi (R Square) diperoleh sebesar 0,536 yang berarti bahwa pengaruh variabel X (Metode Glenn Doman) terhadap variabel Y (Kemampuan membaca) adalah sebesar 53,6%.

Tabel 10 Hasil Uji Regresi Linear

Hasil uji regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS dengan versi 25 yaitu, sebagai berikut:

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	
1	(Constant)	2.712	1.198		2.264	.032
	Metode Glenn Doman	.606	.107	.732	5.684	.000

a. Dependent Variable: Kemampuan Membaca

Dengan demikian persamaan regresinya adalah

$$Y = 2.712 + 0.606 X$$

Persamaan di atas dapat diterjemahkan bahwa (1) Konstanta sebesar 2,712, yang mengandung arti bahwa nilai konstanta variabel kemampuan membaca (X) adalah sebesar 2,712. (2) Koefisien regresi X (Metode Glenn Doman) sebesar 0,606 yang menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai variabel X, maka nilai pada kemampuan belajar bertambah yaitu sebesar 0,606. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh antara variabel X (*independent*) dan variabel Y (*dependent*) adalah **positif**.

Tabel 11 Hasil Uji t

No	Variabel	Nilai t	Sig.
1	Efektivitas komunikasi pembelajaran inkuiri (X)	5.684	0.000

Sumber: hasil olahan data peneliti, 2022

Dengan melihat tabel 11 di atas, hasil penelitian yang menguji tentang pengaruh metode glenn doman terhadap kemampuan membaca anak di TK Mentari Bontoa kota Makassar, Adapun pengambilan keputusan adalah: (1) Berdasarkan hasil nilai signifikansi dari tabel di atas, maka diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa metode (X) ada pengaruh terhadap kemampuan membaca (Y). (2) Berdasarkan nilai t, maka diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 5,684 > t_{tabel} 0,361, sehingga dapat kita simpulkan bahwa metode glenn doman (X) berpengaruh terhadap kemampuan membaca (Y).

Dengan demikian hipotesis metode glenn doman terdapat pengaruh terhadap kemampuan membaca adalah terbukti (H_a diterima).

Pembahasan

Menggunakan metode glenn doman dalam kegiatan membaca anak, membuat anak bersemangat dan tidak cepat bosan. membaca permulaan adalah membaca yang diajarkan secara terprogram kepada anak pra sekolah sesuai dengan tingkat perkembangan anak (Steinberg dalam Zulianingsih et al., 2020) Tujuan utama dari membaca permulaan yaitu agar anak mampu untuk mengenal huruf, untuk membaca kata serta kalimat sederhana dengan tepat dan lancar. Metode Glenn Doman merupakan suatu metode yang hampir sama seperti metode *flashcard* yaitu sama-sama menggunakan alat bantu berupa kartu. Akan tetapi, perbedaannya adalah metode Glenn Doman langsung menuju pada huruf dan kata sedangkan pada metode *flashcard* menonjolkan pada gambar dan bentuknya.

Pada penelitian ini, terdapat kegiatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran, yaitu sebelum anak masuk ke dalam kelas, maka terlebih dahulu anak berbaris kemudian bernyanyi dan membaca doa. Setelah anak berada di dalam kelas maka guru akan menjelaskan mengenai kegiatan yang akan dilakukan dan mengajak anak untuk berdoa,absen, dan mengingat kembali pelajaran yang telah dipelajari dihari sebelumnya (refleksi). Memasuki pembelajaran inti, guru memulai kegiatan membaca menggunakan metode glenn doman dengan menggunakan *Flash card*. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, anak terlihat sangat antusias dan senang dalam belajar menggunakan metode glenn doman tersebut. Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian, yaitu:

Indikator pertama, melafalkan kata yang mempunyai suku kata awal dan suku kata akhir yang sama, seperti pada kata singa dan serigala, semut dan siput, jalak dan jangkrik, lumba-lumba dan laba-laba. Berdasarkan hasil olah data, terdapat 50,0% (15 anak) dengan kategori berkembang sesuai harapan (BSH). Indikator kedua, menghubungkan gambar atau benda dengan kata, guru memberikan sebuah gambar, kemudian meminta anak untuk menghubungkan gambar tersebut dengan kata yang berada di sebelah gambar tersebut. Berdasarkan hasil olah data, terdapat 40,0% (12 anak) dengan kategori berkembang sangat baik (BSB). Indikator ketiga, membaca kata, guru mengajak anak untuk membaca kata seperti kata sapi, babi, kuda. Berdasarkan hasil olah data, terdapat 40,0% (12 anak) dengan kategori berkembang sangat baik (BSB).

Pada hasil pengujian hipotesis, terdapat pengaruh yang signifikan dan juga positif antara metode glenn doman terhadap kemampuan membaca anak, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *independen* (metode) berpengaruh terhadap variabel *dependen* (kemampuan membaca). Berdasarkan nilai t, di ketahui t_{hitung} sebesar 5,684 > t_{tabel} 0,361, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel *independen* (metode glenn doman) berpengaruh terhadap variabel *dependen* (kemampuan membaca). Dengan demikian peneliti (H_a) diterima.

Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Lis et al., n.d. (2018) dengan judul “Pengaruh metode glenn doman terhadap kemampuan membaca permulaan pada usia 5-6 Tahun di TK Maranatha 01 Semarang”, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media glenn doman terhadap kemampuan membaca permulaan pada usia 5-6 Tahun di TK Maranatha 01 Semarang selainitu, media glenn doman dapat digunakan sebagai pembelajaran untuk membantu anak dalam membaca permulaan. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Sari & Widyasari (2022) dengan judul “metode glenn doman untuk menumbuhkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini”, hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang cukup signifikan dari metode glenn doman terhadap peningkatan kemampuan membaca pada anak usia dini.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di TK Mentari Bontoa Kota Makassar, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode glenn doman berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan anak di TK Mentari Bontoa Kota Makassar. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 5,684 > t_{tabel} 0,361, sehingga dapat kita simpulkan bahwa metode glenn doman (X) berpengaruh terhadap kemampuan membaca (Y).

Daftar Rujukan

- Ani, & Fitria, E. (2019). “ *Ceria* ” peranan orang tua dalam mengembangkan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun. *10*(1), 11–23.
- Lis, H., Rini, S., & Ds, A. C. (n.d.). *PENGARUH METODE GLENN DOMAN TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADAUSIA 5-6 TAHUN DI TK MARANATHA 01 SEMARANG*.
- Mulyasa. (2017). Strategi pembelajaran PAUD. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Robingatin, & Zakiyah, U. (2019). Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini (Analisis Kemampuan Bercerita Anak). Yogyakarta: Ar – Ruzz Media.
- Sari, N. R., & Widyasari, C. (2022). Metode Glenn Doman untuk Menumbuhkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6045–6056. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3352>
- Sinambela, & P., L. (2018). Metodologi Penelitian Kuantitatif: Untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Publik, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sulistiyawati, E. E., & Sujarwo, S. (2016). Peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui media video compact disc pada anak usia 5– 6 tahun. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 28. <https://doi.org/10.21831/jppm.v3i1.8064>

Wahyu, H., Betrianita, pramesti, tridita, M., & Padila. (2018). PENGARUH METODE GLENN DOMAN (TAHAP 1 DAN 2) TERHADAP PERKEMBANGAN KOMUNIKASI ANAK AUTISME. 2, 169–183. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/jks.v2i1.306>

Yulianti, D. (2019). PENGARUH METODE MEMBACA GLENN DOMAN TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA 5-6 TAHUN. Surakarta: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Zulianingsih, L., Khan, R. I., & Yulianto, D. (2020). Media putaran kata untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 6(2), 115–122. <http://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/seling/article/view/627>